



## **LEMBARAN DAERAH PROVINSI BALI**

( PENGUMUMAN RESMI DAERAH PROVINSI BALI )

No. 106 Tahun 1973

16 Nopember 1973

DEPARTEMEN DALAM NEGERI  
DAERAH PROPINSI BALI

**SURAT – KEPUTUSAN**  
**GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI BALI.-**

No. : 35/Skep./46/Ek – I/1/1973.-

Tentang :  
Pembentukan Badan Koordinasi Penanaman Modal  
Daerah Propinsi Bali.

**GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI BALI.-**

- Menimbang : Bahwa untuk menyelenggarakan dan membina penanaman modal di Daerah Bali secara berdaya guna dan berhasil guna perlu menetapkan Badan dan Pejabat<sup>2</sup> untuk pelaksanaan tersebut.
- Mengingat : 1. Undang<sup>2</sup> No. 18 tahun 1965 tentang Pokok<sup>2</sup> Pemerintahan Daerah.  
2. Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 20 tahun 1973 tgl. 26 Mei 1973 tentang : Badan Koordinasi Penanaman Modal.  
3. Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 21 tahun 1973 tgl. 26 Mei 1973 tentang : Ketentuan Pokok Tata Cara Penanaman Modal.  
4. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 126 tahun 1973 tgl. 23 Juli 1973 tentang : Pedoman Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah.  
5. Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 15 tahun 1973 tgl. 23 Juli 1973 tentang : Pelaksanaan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 126 tahun 1973 tentang : Pedoman Pembentukan dan Organisasi dan Tata Kerja B.K.P.M. Daerah.

## **MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan :
- Pertama : Membentuk Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Propinsi Bali yang anggota2nya terdiri dari :
1. Ketua Koordinator : Sekretaris Daerah Propinsi Bali:
  2. Anggota2 :
    - a. Pimpinan Bank Pembangunan Indonesia Cabang Bali di Denpasar.
    - b. Kepala Inspeksi Pajak di Singaraja.
    - c. Kepala Daerah XII Direktorat Jenderal Bea dan Cukai di Benoa
    - d. Kepala Dinas Perindustrian Propinsi Bali di Denpasar.
    - e. Kepala Dinas Pariwisata Daerah Propinsi Bali di Denpasar.
    - f. Kepala Direktorat Perekonomian Kantor Gubernur Kepala Daerah Propinsi Bali merangkap Sekretaris.
- Kedua : Direktorat Perekonomian, Kantor Gubernur Kepala Daerah Propinsi Bali merupakan Sekretariat dari pada Badan tersebut ad. Pertama.
- Ketiga : Ketua Koordinator dapat mengundang baik Jawatan Dinas maupun Lembaga2 lainnya yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan masalah penanaman modal Daerah pada seriap rapat2 yang diselenggarakannya.
- Keempat : Tugas dari pada Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Propinsi Bali, adalah sebagai terlampir dalam surat keputusan ini.
- Kelima: : Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

SALINAN dari surat keputusan ini disampaikan kepada :

- Yth. :
1. Bapak Menteri Dalam Negeri di Jakarta.
  2. Sdr. Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal Pusat di Jakarta.
  3. Sdr2. Ketua/Anggota Muspida Propinsi Bali di Denpasar.
  4. Sdr. Ketua D.P.R.D. Propinsi Bali di Denpasar.
  5. Yang bersangkutan untuk diindahkan seperlunya.

Ditetapkan di : Denpasar.  
Pada tanggal : 25 Oktober 1973

GUBERNUR KEPALA DAERAH  
PROPINSI BALI,

t.t.d.

**( S O E K A R M E N ).--**

Diundangkan di Denpasar  
Pada tanggal, 16 Nopember 1973  
Sekretaris Daerah Propinsi Bali  
t.t.d.

**( DRS. SEMBAH SUBHAKTI).-**

**I. Bidang Tugas B.K.P.M. Daerah Bali.**

- a. Bidang tugas B.K.P.M. Daerah Bali adalah menyelenggarakan segala usaha dan kegiatan yang berhubungan dengan penanaman modal.
- b. Dalam melaksanakan tugasnya B.K.P.M. Daerah Bali menyelenggarakan kegiatan2 sebagai berikut :
  - a. Menampung keinginan dan memberikan penjelasan kepada calon penanam modal tentang kemungkinan penanaman modal di Daerah Bali.
  - b. Menerima permohonan penanaman modal dalam Negeri, meneliti persyaratan2 teknis sesuai dengan Peraturan2 yang berlaku dan selanjutnya meneruskan permohonan tersebut kepada B.K.P.M. Pusat, sepanjang wewenang untuk memutuskannya berada pada Pemerintah pusat.
  - c. Memberikan pertimbangan kepada B.K.P.M. Pusat mengenai permohonan penanaman modal asing.
  - d. Mengkoordinasikan penyelesaian izin lokasi, izin penggunaan tanah, izin bangunan, izin Undang2 Gangguan dan izin2 lainnya di Daerah Bali dalam rangka penanaman modal.
  - e. Mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan penanaman modal di Daerah Bali.
  - f. Menyusun laporan Gubernur Kepala Daerah Bali tentang pelaksanaan dan perkembangan penanaman modal di Daerah Bali serta bertanggung jawab atas penyampaiannya kepada B.K.P.M. Pusat dan Menteri Dalam Negeri.

**II. Tugas Ketua B.K.P.M. Daerah Bali.**

- a. Membantu Gubernur Kepala Daerah Bali dibidang tugasnya.
- b. Memimpin segala kegiatan2 Sekretaris Lingkungan B.K.P.M. Daerah Bali.
- c. Mengadakan rapat koordinasi dibidang penanaman modal.
- d. Mengajukan masalah2 penting dan cara pemecahannya kepada Gubernur Kepala Daerah Bali untuk bahan pengambilan keputusan.
- e. mengadakan hubungan dan kerja sama dengan Pemerintah Daerah, Di rektorat Direktorat, Jawatan2 Vertikal dan Dinas2 Otonom serta instansi lain yang dipandang perlu memperlancar tugasnya.
- f. Memberikan penjelasan2 mengenai kegiatan2 dan cara2 serta syarat2 yang diperlukan dalam rangka penanaman modal kepada pihak yang memerlukan.
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur Kepala Daerah Bali.

- h. Memberikan pendapat2 dan atau saran2 tepat pada waktunya baik diminta atau tidak diminta kepada Gubernur Kepala Daerah Bali tentang langkah2 atau tindakan2 yang perlu diambil dibidang penanaman modal.

### **III. Tugas2 Sekretaris/Sekretariat B.K.P.M. Daerah Bali.**

1. Bidang tugas Sekretariat adalah memberikan bantuan tehnik dan ad ministrasi serta melayani dan meneliti permohonan penanaman modal serta mengawasi pelaksanaan penanaman modal.
2. Tugas Sekretaris adalah :
  - a. Membantu Ketua/ B.K.P.M. Daerah Bali dibidang tugasnya.
  - b. Memimpin kegiatan2 Bagian2 yang ada dalam lingkungan Sekretariat.
  - c. Mengadakan koordinasi staf dibidang administrasi dalam lingkungan B.K.P.M. Daerah bali.
  - d. Mengadakan hubungan dan kerja sama dengan Bidang2 yang ada dalam lingkungan B.K.P.M. Daerah Bali.
  - e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua/ B.K.P.M. Daerah Bali.
  - f. Memberikan pendapat2 dan atau saran2 tepat pada waktunya baik diminta atau tidak diminta kepada Ketua/ B.K.P.M. Daerah Bali mengenai masalah penanaman modal.

GUBERNUR KEPALA DAERAH  
PROPINSI BALI,

t.t.d.

**( S O E K A R M E N ).--**